

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Akuntansi keuangan dapat membantu mengambil suatu keputusan yang berkaitan dengan keuangan perusahaan, sehingga akuntansi keuangan merupakan peran penting bagi setiap perusahaan. Akuntansi keuangan sendiri merupakan salah satu bidang akuntansi yang bertugas dalam menyusun laporan keuangan perusahaan secara menyeluruh dan menyampaikan informasi tentang laporan keuangan, dimana laporan keuangan digunakan oleh pihak internal maupun eksternal perusahaan. Jenis akuntansi keuangan berupa laporan keuangan, neraca, laporan perubahan modal, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan (CALK).

Dalam perkembangan perekonomian dunia yang berkembang sangat pesat, telah terjadi berbagai banyak kemajuan salah satunya ialah, kemajuan bidang informasi inovasi, maupun persaingan bisnis yang ketat antar negara. Perkembangan tersebut didukung oleh berbagai faktor salah satunya teknologi modern yang memudahkan perusahaan untuk menjangkau pasar global dengan tujuan meningkatkan keuangannya.

Baik buruknya kinerja keuangan merupakan gambaran kondisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu menyangkut aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana yang biasanya diukur dengan beberapa indikator, salah-satunya yaitu profitabilitas setiap perusahaan memiliki kinerja keuangan tersendiri

untuk mendapatkan keuntungan yang maksimal. Oleh karena itu, baik buruknya kinerja keuangan ini salah satunya dapat dilihat dari tinggi rendahnya tingkat profitabilitas.

Profitabilitas merupakan suatu kemampuan perusahaan untuk mencari keuntungan atau laba dalam satu periode.<sup>1</sup> Profitabilitas juga dapat disimpulkan bahwa rasio yang digunakan yang digunakan untuk mengukur perusahaan dalam memperoleh keuntungan yang dapat dikaitkan dengan penjualan, aset dan modal kerja.<sup>2</sup> Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi profitabilitas, diantaranya ialah Perputaran Persediaan, rasio ini mengukur berapa kali rata-rata perputaran persediaan terjual selama setahun. Perputaran Persediaan merupakan perbandingan antara harga pokok penjualan dengan rata-rata persediaan. Indikatornya adalah semakin tinggi Perputaran Persediaan semakin baik likuiditas persediaan tersebut.<sup>3</sup> Semakin tinggi nilai Perputaran Persediaan menandakan semakin banyaknya barang yang terjual sehingga perusahaan mampu menciptakan profitabilitas yang besar.

Faktor yang kedua adalah Perputaran Piutang. Rasio ini mengukur berapa kali rata-rata perputaran piutang yang ditagih selama setahun. Perputaran piutang merupakan perbandingan antara hasil penjualan kredit bersih dengan rata-rata piutang bersih. Indikatornya adalah semakin tinggi nilai perputaran piutang semakin baik likuiditas piutang.<sup>4</sup> Penjualan yang semakin tinggi dapat berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan sehingga untuk meningkatkan penjualan, banyak

---

<sup>1</sup> Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Depok: PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2019), 114.

<sup>2</sup> Nagian Toni dan Leny Anggara, *Analisis Partial Least Square Studi pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia* (Merdeka Kreasi Group, 2021), 11.

<sup>3</sup> Wibowo dan Abubakar Arif, *Akuntansi Keuangan Dasar 2* (Grasindo, 2003), 145.

<sup>4</sup> Wibowo dan Abubakar Arif, *Pengantar Akuntansi II (Rev-05)* (Jakarta: Grasindo, 2005), 171-172.

perusahaan yang melakukan penjualan kredit. Untuk itu, Perputaran Piutang sangat penting untuk menilai kondisi keuangan perusahaan tersebut sehat atau tidak. Dengan penjualan yang tinggi dapat meningkatkan profitabilitas namun apabila perputaran piutang rendah menandakan kondisi keuangan perusahaan kurang sehat.

Faktor yang ketiga adalah perputaran kas. Rasio ini berfungsi untuk mengukur tingkat kecukupan modal kerja perusahaan yang dibutuhkan untuk membayar tagihan dan membiayai penjualan. Rasio Perputaran Kas ini digunakan untuk mengukur tingkat ketersediaan kas untuk membayar tagihan dan biaya yang berkaitan dengan penjualan.<sup>5</sup> Jadi, Perputaran kas merupakan aktiva yang sewaktu-waktu dapat digunakan dalam kegiatan operasional. Apabila Perputaran Kas rendah bisa mengakibatkan perusahaan gagal dalam membayar tagihan dan membiayai penjualan sehingga dapat berdampak pada penjualan dan profitabilitas perusahaan.

Tingkat Profitabilitas dalam penelitian ini dapat diukur dengan menggunakan indikator rasio *Return On Asset* (ROA). Hal ini dikarenakan ROA merupakan salah satu jenis rasio yang digunakan oleh para pengguna laporan keuangan khususnya perusahaan maupun investor bisa mengetahui besarnya hasil (*Return*) atas pengguna *asset* dalam suatu perusahaan untuk menciptakan atau memperoleh laba bersih. Sehingga investor bisa mengetahui seberapa efisien manajemen perusahaan dalam menggunakan *asset* untuk menghasilkan pendapatan ataupun laba bersih.

---

<sup>5</sup> Aldila Septiana, *ANALISIS LAPORAN KEUANGAN Konsep Dasar dan Deskripsi Laporan Keuangan* (Pamekasan: Duta Media Publishing, 2019), 73.

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI). ISSI merupakan Indeks Komposit saham syariah yang tercatat di Bursa Efek Indonesia sejak tanggal 12 Mei 2021 yang merupakan tolak ukur dari kinerja pasar saham syariah yang ada di Indonesia. Konstituen ISSI adalah seluruh perusahaan saham syariah yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dan termasuk ke dalam Daftar Efek Syariah (DES) dan diseleksi ulang sebanyak dua kali dalam setahun yaitu Pada bulan Mei dan November mengikuti jadwal review DES.<sup>6</sup> Pemilihan perusahaan yang terdaftar di ISSI sebagai objek penelitian dan perusahaan yang terdaftar di ISSI sudah termasuk ke dalam saham syariah, sehingga tidak perlu diakui proses seleksi untuk membedakan saham syariah dan konvensional.

Namun imbas dari wabah COVID-19 yang menyebar seperti saat ini, membawa dampak negatif bagi sebagian perusahaan yang terdaftar di ISSI terutama perusahaan manufaktur yang menyebabkan profitabilitas perusahaan menurun secara drastis walaupun sudah dilakukan kegiatan produksi dengan maksimal, bahkan ada beberapa perusahaan yang menjual aset yang tidak terpakai dan gencar menagih piutang demi memulihkan kas, dengan harapan dapat mencapai profitabilitas yang lebih tinggi. Namun disayangkan bahwa tujuan tersebut tidak dapat dicapai.<sup>7</sup> Beberapa perusahaan mungkin tidak begitu berpengaruh oleh wabah Covid-19, seperti perusahaan sektor farmasi dimana banyak orang yang membutuhkan obat dan vitamin guna melawan wabah tersebut. Sehingga

---

<sup>6</sup> "PT Bursa Efek Indonesia," diakses 22 April 2022, <https://www.idx.co.id/>.

<sup>7</sup> "Imbas Corona, Utilitas Manufaktur Anjlok Hampir Separuh," diakses 28 Februari 2021, <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20200402183754-92-489761/imbac-corona-utilitas-manufaktur-anjlok-hampir-separuh>.

memungkinkan perusahaan farmasi memperoleh profitabilitas yang tinggi dibanding sebelum adanya wabah covid-19 dan perputaran persediaan yang tinggi karena adanya kebutuhan akan obat dan vitamin. Dari bidang manufaktur sektor farmasi yang memiliki data keuangan 2019-2021 terdapat 9 perusahaan manufaktur sektor farmasi sebagaimana data profitabilitasnya sebagai berikut.

**Tabel 1.1**  
**Laporan Profitabilitas Triwulan Perusahaan Farmasi 2019-2021**

Nama Perusahaan	Tahun	Triwulan			
		I	II	III	IV
Darya-Varia Laboratoria Tbk (DVLA)	2019	0,046	0,062	0,096	0,121
	2020	0,029	0,069	0,077	0,082
	2021	0,040	0,64	0,123	0,070
PT Indofarma (Persero) Tbk (INAF)	2019	-0,016	-0,017	0,026	0,006
	2020	-0,016	-0,003	-0,013	0,000
	2021	0,001	0,001	1,212	-0,019
PT Kimia Farma (Persero) Tbk (KAEF)	2019	0,001	0,004	0,003	0,001
	2020	0,001	0,003	0,003	0,001
	2022	0,001	0,003	0,016	0,016
PT Kalbe Farma Tbk (KLBF)	2019	0,031	0,068	0,099	0,125
	2020	0,031	0,064	0,093	0,124
	2021	0,030	0,065	0,096	0,126
PT Merck Tbk (MERK)	2019	0,087	0,021	0,007	0,009
	2020	0,036	0,034	0,059	0,077
	2021	0,060	0,087	0,127	0,128
PT Phapros Tbk (PEHA)	2019	0,002	0,025	0,030	0,049
	2020	-0,007	0,013	0,023	0,035
	2021	0,004	0,005	0,006	0,025
PT Organo Pharma Indonesia Tbk (SCPI)	2019	0,047	0,043	0,070	0,079
	2020	0,048	0,072	0,109	0,137
	2021	0,019	0,046	0,069	0,098
PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk (SIDO)	2019	0,060	0,114	0,164	0,228
	2020	0,062	0,120	0,173	0,243
	2021	0,067	0,140	0,237	0,310
PT Tempo Scan Pacific Tbk (TSPC)	2019	0,027	0,43	0,055	0,071
	2020	0,035	0,046	0,060	0,091
	2021	0,032	0,046	0,061	0,091

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) yang Diolah (2022)

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa PT Sidomuncul TBK menduduki posisi teratas. Peneliti mengasumsikan, hal tersebut dikarenakan pada masa pandemi semakin marak himbauan para dokter pada masyarakat untuk membiasakan diri mengonsumsi produk herbal. Himbauan tersebut secara tidak langsung mendukung peningkatan penjualan produk herbal yang diproduksi oleh perusahaan Sidomuncul. Berbeda dengan Sido yang diuntungkan atas himbauan para dokter, Perusahaan Kimia Farma justru mengalami penurunan penjualan dari triwulan II sampai IV pada tahun 2019-2021 karena obat yang diproduksi oleh perusahaan Kimia Farma berupa obat-obatan kimia. Menurunnya penjualan mengakibatkan profitabilitas juga mengalami penurunan bahkan perusahaan mengalami kerugian yang cukup signifikan.

Selain fenomena tersebut, terdapat penelitian yang meneliti mengenai pengaruh rasio keuangan terhadap profitabilitas yang menunjukkan hasil tidak konsisten. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Siahaan dan Natalia pada tahun 2020 mengatakan bahwa perputaran kas berpengaruh signifikan terhadap laba dan perputaran persediaan tidak berpengaruh signifikan terhadap laba perusahaan.<sup>8</sup> Pernyataan tersebut berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurmawardi dan Lubis pada tahun 2019 yang menyatakan perputaran kas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas.<sup>9</sup> Sehingga dalam hal ini perputaran kas tidak konsisten dalam mempengaruhi profitabilitas.

---

<sup>8</sup> Irayanti Siahaan dan Erni Yanti Natalia, "Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Persediaan Terhadap Laba Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia," *Dalam Jurnal Akrab Juara* Vol. 5, No. 3 (Agustus 2020): 11.

<sup>9</sup> Febria Nurmawardi dan Iman Lubis, "Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas PT. Indofood Sukses Makmur TBK," *Dalam Jurnal Madani* Vol. 2, No. 1 (Maret 2019): 103.

Penelitian yang dilakukan oleh Nurmawardi dan Lubis pada tahun 2019 juga membuktikan bahwa perputaran piutang memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas perusahaan,<sup>10</sup> sementara penelitian yang dilakukan oleh Marlinah dan Nurmasitah pada tahun 2020 mengatakan bahwa perputaran piutang tidak berpengaruh signifikan sehingga perusahaan harus memperhatikan kebijakan piutang yang ditetapkan oleh perusahaan.<sup>11</sup> Sedangkan hal ini perputaran piutang tidak konsisten dalam mempengaruhi profitabilitas.

Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Karamina dan Soekotjo pada tahun 2018 mengatakan bahwa, perputaran persediaan, berpengaruh dan signifikan terhadap profitabilitas.<sup>12</sup> Hal ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Saihan dan Natalia pada tahun 2020 membuktikan bahwa perputaran persediaan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.<sup>13</sup> Sehingga dalam hal ini perputaran persediaan tidak konsisten dalam mempengaruhi profitabilitas.

Berdasarkan gap empiris dan fenomena di atas mengenai profitabilitas perusahaan sektor farmasi, maka peneliti ingin meneliti lebih lanjut dengan mengangkat judul “Pengaruh perputaran persediaan, perputaran piutang, dan perputaran kas terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur yang terdaftar di ISSI”.

---

<sup>10</sup> Nurmawardi dan Lubis, 103.

<sup>11</sup> Andi Marlinah dan Nurmasitah, “Pengaruh Perputaran Modal Kerja dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pada CV. Nondya Makassar,” *Dalam Jurnal AkMen* Vol. 17 No 2 (Juni 2020): 131.

<sup>12</sup> Reni Atikah Karamina dan Hendri Soekotjo, “Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Kas, Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas,” *Dalam Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen* Vol. 7, No. 3 (Maret 2018): 1.

<sup>13</sup> Siahaan dan Yanti Natalia, “Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Persediaan Terhadap Laba Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia,” 11.

## **B. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang di atas kemudian ditarik Rumusan masalah yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah ada pengaruh perputaran persediaan terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur sektor farmasi yang terdaftar di ISSI 2019-2021?
2. Apakah ada pengaruh perputaran piutang terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur sektor farmasi yang terdaftar di ISSI periode 2019-2021?
3. Apakah ada pengaruh perputaran kas terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur sektor farmasi yang terdaftar di ISSI periode 2019-2021?
4. Apakah ada pengaruh yang simultan antara perputaran persediaan, perputaran piutang, perputaran kas terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur sektor farmasi yang terdaftar di ISSI 2019-2021?

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mencari kejelasan atas persoalan-persoalan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah ada pengaruh perputaran persediaan terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur sektor farmasi yang terdaftar di ISSI periode 2019-2021.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah ada pengaruh perputaran piutang terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur sektor farmasi yang terdaftar di ISSI periode 2019-2021.



3. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah ada pengaruh perputaran kas terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur sektor farmasi yang terdaftar di ISSI periode 2019-2021.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah ada pengaruh yang simultan antara perputaran persediaan, perputaran piutang dan perputaran kas terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur sektor farmasi yang terdaftar di ISSI periode 2019-2021.

#### **D. Asumsi Penelitian**

Asumsi penelitian adalah anggapan dasar atau postulat tentang suatu hal berkenaan dengan masalah penelitian yang keberadaannya sudah diterima oleh peneliti.<sup>14</sup> Secara umum asumsi merupakan suatu anggapan atau dugaan sementara yang belum dapat dibuktikan kebenarannya serta membutuhkan pembuktian secara langsung. Membuat asumsi bisa dilakukan oleh siapa saja dan tentang apa saja. Peneliti membuat asumsi untuk mengetahui sesuatu yang telah terjadi atau sesuatu yang akan terjadi. Jadi secara singkat asumsi merupakan dugaan sementara yang dianggap kebenaran oleh pembuat asumsi dan membutuhkan pembuktian agar dugaan asumsi tersebut menjadi suatu kebenaran yang mutlak.<sup>15</sup>

Variabel yang mempengaruhi profitabilitas perusahaan antara lain: Perputaran persediaan, *value added human capital*,<sup>16</sup> Perputaran kas, Perputaran

---

<sup>14</sup> Saiful Arif dkk., "Pedoman Penulisan Karya Ilmiah," 2020, 17.

<sup>15</sup> Mukhtazar, *Prosedur Penelitian Pendidikan* (Yogyakarta: Absolute Media, 2020), 57.

<sup>16</sup> Nurainun Bangun, Susanto Salim, dan Henryanto Wijaya, "Pengaruh Perputaran Persediaan, Perputaran Piutang dan Modal Intelektual Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014-2016," *Dalam Jurnal Ekonomi* Vol. XXIII No. 02 (2018): 238., <https://doi.org/226-239>.

piutang, perputaran modal kerja.<sup>17</sup> Variabel yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya yaitu perputaran persediaan, perputaran piutang dan perputaran kas. Sedangkan variabel lain yaitu *value added human capital* dan perputaran modal kerja nilainya dianggap konstan (*ceteris paribus*).

Saya sebagai peneliti mengasumsikan:

1. Perputaran persediaan berpengaruh terhadap profitabilitas.<sup>18</sup> Dengan asumsi semakin tinggi perputaran persediaan maka semakin tinggi tingkat produksi dan tingkat profitabilitas.
2. Perputaran piutang berpengaruh terhadap profitabilitas.<sup>19</sup> Dengan asumsi semakin tinggi perputaran piutang maka semakin tinggi aset yang dimiliki perusahaan yang dapat digunakan untuk operasional perusahaan dalam mendapatkan profitabilitas.
3. Perputaran kas berpengaruh terhadap profitabilitas.<sup>20</sup> Dengan asumsi semakin tinggi perputaran kas maka semakin tinggi aset lancar yang dimiliki perusahaan khususnya kas perusahaan yang dapat digunakan untuk operasional perusahaan dalam mendapatkan profitabilitas dan juga bisa

---

<sup>17</sup> Atikah Karamina dan Soekotjo, "Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Kas, Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas," 19.

<sup>18</sup> Alviana Widi Susanti, "Pengaruh Perputaran Persediaan, Perputaran Piutang dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas Perusahaan sub Sektor Makanan & Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019," *Dalam Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi* Vol. 1 No. 3 (September 2021): 213., <https://jom.universitassuryadarma.ac.id/index.php/jima/article/view/54/55>.

<sup>19</sup> Nurmawardi dan Lubis, "Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas PT. Indofood Sukses Makmur Tbk," 111.

<sup>20</sup> Siahaan dan Yanti Natalia, "Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Persediaan Terhadap Laba Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia," 11.

menandakan bahwa perusahaan bisa efisien dalam mengeluarkan biaya-biaya atau beban-beban perusahaan yang dapat meningkatkan profitabilitas.

### **E. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis berasal dari kata hipo yang berarti ragu dan tesis yang berarti benar. Jadi, hipotesis merupakan kebenaran yang masih diragukan. Hipotesis juga dapat berupa pernyataan yang menggambarkan atau memprediksi hubungan tertentu antara dua variabel atau lebih yang hubungan kebenaran tersebut tunduk pada peluang untuk menyimpang dari kebenaran. Hipotesis juga merupakan suatu penjelasan sementara tentang perilaku, fenomena, atau keadaan tertentu yang telah terjadi atau akan terjadi. Dengan kata lain hipotesis merupakan jawaban sementara yang disusun oleh peneliti yang kemudian akan diuji kebenarannya melalui penelitian yang dilakukan.<sup>21</sup>

Berdasarkan definisi diatas maka disusun hipotesis dalam penelitian ini antara lain:

H<sub>1</sub>: Perputaran persediaan berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan Manufaktur Sektor Farmasi yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia.

H<sub>2</sub>: Perputaran piutang berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan Manufaktur Sektor Farmasi yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia.

---

<sup>21</sup> Elidawaty Purba dkk., *Metode Penelitian Ekonomi* (Yayasan Kita Menulis, 2021), 65.

H<sub>3</sub>: Perputaran kas berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan Manufaktur Sektor Farmasi yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia.

H<sub>4</sub>: Perputaran persediaan, perputaran piutang dan perputaran kas berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas perusahaan Manufaktur Sektor Farmasi yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia.

## **F. Manfaat Penelitian**

Dalam penelitian ini memiliki manfaat yang sangat besar pengaruhnya, baik secara teoritis maupun praktis.

### **1. Secara Teoritis**

Hasil dari penelitian ini diharapkan sebagai menambah dan mengembangkan keilmuan yang sudah dimiliki. Adapun secara praktis penelitian menginginkan sebagai berikut:

### **2. Secara Praktis**

#### **a. Bagi Peneliti**

Sebagai media untuk menambah ilmu pengetahuan, melatih diri dan kecakapan dalam menyelesaikan pada suatu masalah dengan cara meneliti, menganalisis mengambil kesimpulan dan melaporkan hasil yang diperoleh dalam bentuk karya ilmiah. Dan Penelitian ini diharapkan dapat melengkapi bagi peneliti selanjutnya dan juga dapat memberikan suatu bukti yang mengenai keberadaan perataan laba pada laporan keuangan perusahaan.

### **b. Bagi Perusahaan/Investor**

Hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan dan pertimbangan manajemen keuangan yang digunakan dalam mengelola perputaran persediaan, perputaran piutang dan perputaran kas untuk masa yang akan datang. Dan dapat menambah pengetahuan investor atas informasi keuangan dalam mengambil keputusan untuk investasi.

### **c. Bagi IAIN Madura**

- 1) Sebagai salah satu wujud tri dharma perguruan tinggi yaitu, pendidikan, pengabdian dan penelitian.
- 2) Sebagai tolak ukur kemampuan mahasiswa dalam mempelajari, memahami dan praktik metode penelitian.
- 3) Sebagai sumber informasi yang berkaitan terhadap perataan laba
- 4) Sebagai tambahan referensi perpustakaan.

## **G. Ruang Lingkup Penelitian**

Penelitian ini memiliki ruang lingkup variabel penelitian dan objek penelitian diantaranya yaitu:

### **1. Ruang Lingkup Variabel**

Variabel yang terlibat dalam penelitian ini ada empat yaitu perputaran persediaan ( $X_1$ ), perputaran piutang ( $X_2$ ) dan perputaran kas ( $X_3$ ) sebagai variabel independen dan profitabilitas ( $Y$ ) sebagai variabel dependen, masing-masing variabel dapat dijelaskan sebagai berikut.

- a) Perputaran Persediaan ( $X_1$ ), jika variabel ini tidak muncul dalam laporan keuangan maka dapat dihitung berdasarkan rumus:

$$\text{Perputaran Persediaan} = \frac{\text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Rata - rata Persediaan}}$$

- b) Perputaran Piutang ( $X_2$ ), jika variabel perputaran piutang tidak muncul dalam laporan keuangan maka dapat dihitung berdasarkan rumus:

$$\text{Perputaran Piutang} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata - rata Piutang}}$$

- c) Perputaran Kas ( $X_3$ ), jika variabel perputaran kas tidak muncul dalam laporan keuangan maka dapat dihitung berdasarkan rumus:

$$\text{Perputaran Kas} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata - rata Kas}}$$

- d) Profitabilitas ( $Y$ ) variabel profitabilitas dalam penelitian ini diwakili oleh ROA. Jika ROA tidak tercantum dalam laporan keuangan maka dapat dihitung berdasarkan rumus:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$$

## 2. Objek

Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor farmasi yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI), dan data yang dilibatkan dalam penelitian ini ialah laporan keuangan per triwulan perusahaan sektor farmasi periode 2019-2021.

## H. Definisi Istilah

Definisi istilah dalam penelitian ini untuk menghindari adanya kesalahan pemahaman mengenai makna atau perbedaan pengertian antara pembaca dan penulis, sehingga pembahasan akan lebih mudah disampaikan oleh penulis dan lebih mudah untuk dipahami oleh pembaca. Istilah yang dijelaskan mengenai konsep pokok yang terkait dengan variabel yang diteliti. Definisi istilah dalam penelitian ini dengan judul “pengaruh perputaran persediaan, perputaran piutang dan perputaran kas terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur sektor farmasi yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia” adalah:

1. Perputaran persediaan merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang tertanam dalam persediaan akan berputar dalam satu periode atau berapa lama rata-rata persediaan tersimpan dalam gudang sehingga akhirnya persediaan terjual. Artinya ialah perputaran persediaan merupakan rasio yang menunjukkan kualitas persediaan barang akan lekas terjual kepada pelanggan.<sup>22</sup>
2. Perputaran piutang merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang berputar dalam satu periode.
3. Perputaran kas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat kecukupan modal kerja perusahaan yang dibutuhkan untuk membayar tagihan dalam membiayai penjualan. Artinya rasio ini digunakan untuk mengukur

---

<sup>22</sup> Hery, *Analisis Kinerja Manajemen* (Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2015), 182.

tingkat ketersediaan kas untuk membayar tagihan (utang), biaya yang berkaitan dengan penjualan.<sup>23</sup>

4. Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal bisnisnya. Rasio ini digunakan sebagai alat untuk mengukur tingkat efektifitas kinerja manajemen. Kinerja yang baik akan ditunjukkan melalui keberhasilan manajemen dalam menghasilkan laba yang maksimal bagi suatu perusahaan.<sup>24</sup>

## **I. Kajian Penelitian Terdahulu**

Berdasarkan studi literatur yang telah peneliti lakukan, diketahui ada beberapa kajian penelitian terdahulu yang turut membahas faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas. Berikut peneliti lampirkan persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini.

---

<sup>23</sup> kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan: Edisi Kedua* (Jakarta: Prenada Media, 2016), hal. 113-117.

<sup>24</sup> *Analisis Kinerja Manajemen*, 192.



**Tabel 1.2**  
**Riview Penelitian Terdahulu**

No	Nama Penulis/ Judul/ Tahun	Hasil	Persamaan	Perbedaan
1	Nurainun Bangun, Susanto Salim dan Henryanto/ Pengaruh perputaran persediaan, perputaran piutang, dan perputaran modal intelektual terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2016/ 2018 <sup>25</sup>	1. Terdapat pengaruh negatif dan signifikan antara variabel perputaran persediaan terhadap profitabilitas 2. Terdapat pengaruh negatif tidak signifikan antara perputaran persediaan terhadap profitabilitas	Variabel yang digunakan dalam penelitian ini perputaran persediaan dan perputaran piutang	Penelitian ini menggunakan sektor farmasi yang terdaftar di BEI periode 2014-2016
2	Iriyanti Saihan, dan Erniyanti Natalia/ Pengaruh perputaran kas dan perputaran persediaan terhadap laba pada perusahaan manufaktur di bursa efek Indonesia/ 2020 <sup>26</sup>	1. Perputaran kas berpengaruh signifikan terhadap laba perusahaan di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2. Perputaran persediaan tidak berpengaruh signifikan terhadap laba perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI).	Variabel yang digunakan dalam penelitian ini perputaran kas dan perputaran persediaan (X)	Sektor yang digunakan dalam penelitian ini seluruh sektor perusahaan manufaktur
3	Arry Eksandy dan Vera Mustika Dewi/ Pengaruh perputaran modal kerja, operputaran piutang dan perputaran kas terhadap profitabilitas perusahaan (studi pada perusahaan konstruksi	1. Dari semua variabel hanya perputaran kas yang berpengaruh positif terhadap profitabilitas pada perusahaan konstruksi sektor infrastruktur 2. Secara simultan menunjukkan terdapat pengaruh antara perputaran modal kerja	Variabel yang digunakan dalam penelitian ini perputaran piutang dan perputaran kas.	Sektor penelitian ini merupakan perusahaan konstruksi sektor infrastruktur yang ada di BEI periode 2012-2015.

<sup>25</sup> Bangun, Salim, dan Wijaya, "Pengaruh Perputaran Persediaan, Perputaran Piutang dan Modal Intelektual Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014-2016," 226.

<sup>26</sup> Siahaan dan Yanti Natalia, "Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Persediaan Terhadap Laba Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia," 1.

	sektor infrastruktur di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2015/ 2018 <sup>27</sup>	perputaran piutang dan perputaran kas terhadap profitabilitas pada perusahaan konstruksi sektor infrastruktur		
4	Febria Nurwardi dan Iman Lubis/ pengaruh perputaran kas dan perputaran piutang terhadap profitabilitas PT. Indofood Sukses Makmur Tbk/ 2019 <sup>28</sup>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perputaran kas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas perusahaan</li> <li>2. Perputaran piutang memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan</li> <li>3. Perputaran kas dan perputaran piutang memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas perusahaan</li> </ol>	Variabel yang digunakan dalam penelitian perputaran kas dan perputaran piutang	Penelitian ini berfokus pada PT Indofood Sukses Makmur TBK
5	Reni Atikah Karamina dan Hendri Soekotjo/ pengaruh perputaran modal kerja, perputaran kas, perputaran persediaan dan perputaran piutang terhadap profitabilitas/ 2018 <sup>29</sup>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perputaran kas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan</li> <li>2. Perputaran persediaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas perusahaan</li> <li>3. Perputaran piutang berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas</li> </ol>	Variabel yang digunakan dalam penelitian ini perputaran kas, perputaran persediaan dan perputaran piutang	Yang digunakan dalam penelitian ini ialah perusahaan plastik dan kemasan
6	Andi Marlinah dan Nurmasitah/ Pengaruh perputaran modal kerja dan perputaran piutang terhadap	1. Secara teori perputaran piutang dapat mempengaruhi peningkatan profitabilitas, namun dalam penelitian ini tidak berpengaruh signifikan sehingga	Menggunakan perputaran piutang sebagai salah satu variabel X	Sektor yang digunakan dalam penelitian ini

<sup>27</sup> Arry Eksandy dan Vera Mustika Dewi, "Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Piutang dan Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Konstruksi Sektor Infrastruktur Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015)," *Dalam Jurnal Dinamika UMT* Vol. II, No. 2 (Mei 2018): 1.

<sup>28</sup> Nurwardi dan Lubis, "Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas PT. Indofood Sukses Makmur TBK," 103.

<sup>29</sup> Atikah Karamina dan Soekotjo, "Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Kas, Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas," 1.

	profitabilitas pada CV. Nindya Makassar/ 2020 <sup>30</sup>	perusahaan harus memperhatikan kebijakan piutang yang ditetapkan perusahaan agar penagihan piutang lebih efektif	Menggunakan profitabilitas sebagai variabel Y	perusahaan CV. Nindya Makassar
--	---	--	---	--------------------------------

---

<sup>30</sup> Marlinah, "Pengaruh Perputaran Modal Kerja dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pada CV. Nondya Makassar," 322.

